

**PREVALENSI HIPERPLASIA ENDOMETRIUM BERDASARKAN
PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI BAGIAN PATOLOGI
ANATOMI RUMAH SAKIT DR. MOH. HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
M. Arief Budiman
04101401053**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
612.607

26182/96243

Ari

f

2014

**PREVALENSI HIPERPLASIA ENDOMETRIUM BERDASARKAN
PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI BAGIAN PATOLOGI
ANATOMI RUMAH SAKIT DR. MOH. HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

M. Arief Budiman

04101401053

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI HIPERPLASIA ENDOMETRIUM BERDASARKAN
PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI
RUMAH SAKIT DR. MOH. HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008- 31 DESEMBER 2012**

Oleh:
M. Arief Budiman
04101401053

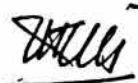
SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Henny Sulastri, Sp.PA(K)
NIP. 1949 0910 197710 2 001



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Ramli Bachsin, Sp.F
NIP. 1948 0713 197803 1 002



Penguji III

dr. Aida Farida, Sp.PA
NIP. 1963 0427 198911 2 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, S.U., M.Med.Sc
NIP. 1952 0107 198303 1 001


PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2014

Yang membuat pernyataan



M. Arief Budiman

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arief Budiman
NIM : 04101401053
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI HIPERPLASIA ENDOMETRIUM BERDASARKAN PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RUMAH SAKIT Dr. MOH. HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 27 Januari 2014

Yang Menyatakan,

(M. Arief Budiman)

ABSTRAK

PREVALENSI HIPERPLASIA ENDOMETRIUM BERDASARKAN PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RUMAH SAKIT Dr. MOH. HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2012

(M. Arief Budiman, 2014, 48 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Hiperplasia endometrium masih menjadi masalah umum ginekologi yang bisa terjadi pada wanita dari semua kelompok umur. Angka kejadian hiperplasia endometrium masih bervariasi. Hiperplasia endometrium merupakan lesi prekanker dari karsinoma endometrium tipe-I. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi hiperplasia endometrium berdasarkan pemeriksaan histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan rancangan potong lintang. Data diperoleh dari rekam medik di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang periode Januari 2008-Desember 2012. Dari 28335 kasus yang diperiksa secara histopatologi didapatkan 278 kasus hiperplasia endometrium.

Hasil: Dari 28335 kasus, 278 kasus merupakan kasus hiperplasia endometrium sehingga prevalensi hiperplasia endometrium adalah 0,98%. Hiperplasia simpleks tanpa atipia paling sering ditemukan. Hiperplasia endometrium paling banyak ditemukan pada wanita usia 45-49 tahun.

Kesimpulan: Prevalensi hiperplasia endometrium adalah 0,98%. Hiperplasia simpleks tanpa atipia merupakan tipe gambaran yang paling sering terjadi. Hiperplasia endometrium paling sering pada wanita usia perimenopause.

Kata Kunci: *Hiperplasia endometrium, prevalensi, histopatologi*

ABSTRACT

PREVALENCE OF ENDOMETRIAL HYPERPLASIA BASED ON HISTOPATOLOGICAL EXAMINATION AT PATHOLOGY ANATOMY DEPARTMENT OF Dr. MOH. HOESIN HOSPITAL PALEMBANG IN JANUARY 2008-DECEMBER 2012

(M. Arief Budiman, 2014, 48 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Endometrial hyperplasia is a common gynecological problem that able to occur in women of all age groups. The incidence of endometrial hyperplasia was varied. Endometrial hyperplasia is a precancerous lesion of type I endometrial carcinoma. The purpose of this study was to determine the prevalence of endometrial hyperplasia by histopathological examination at Pathology Anatomy Department of Dr. Moh. Hoesin Hospital Palembang.

Method: This research was an observational descriptive study with cross-sectional design. Data were obtained from medical records in Pathology Anatomy Department of Dr. Moh. Hoesin Hospital Palembang in January 2008-December 2012. Of 28335 cases which were examined histopathologically, found 278 cases of endometrial hyperplasia.

Result: Of the 28335 cases, 278 cases were endometrial hyperplasia so that the prevalence of endometrial hyperplasia was 0.98%. Hyperplasia simplex without atypia was commonly found. Endometrial hyperplasia was most prevalent in women aged 45-49 years.

Conclusion: Prevalence endometrial hyperplasia was 0,98%. Hyperplasia simplex without atypia was the type which mostly occurred. Endometrial hyperplasia most frequently happened in perimenopause age women.

Key Words: *Endometrial hyperplasia, prevalence, histopathology*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan karunia dan rahmatNya serta kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul “Prevalensi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Pemeriksaan Histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Kepada pihak Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas persetujuan dan perizinan penelitian ini. Kepada dr. Henny Sulastri, Sp.PA(K) dan dr. Ramli Bachsin, Sp.F selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini. Kepada dr. Aida Farida, Sp.PA selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga yang luar biasa, senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada teman sejawat, atas perjuangan di telah kita lewati bersama.

Penelitian ini dilakukan karena belum adanya data resmi mengenai prevalensi hiperplasia endometrium berdasarkan pemeriksaan histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai prevalensi hiperplasia endometrium tersebut dan dapat menjadi database bagi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Endometrium	5
2.1.1. Anatomi dan Histologi Endometrium	5
2.1.2. Daur Haid dan Perkembangan Endometrium	8
2.2. Hiperplasia Endometrium	10
2.2.1. Definisi	10
2.2.2. Klasifikasi dan Gambaran Histopatologi Hiperplasia Endometrium	10
2.2.2.1. Hiperplasia Tipe Simpleks Tanpa Atipia	11
2.2.2.2. Hiperplasia Tipe Kompleks Tanpa Atipia	11
2.2.2.3. Hiperplasia Tipe Simpleks Dengan Atipia	12
2.2.2.4. Hiperplasia Tipe Kompleks Dengan Atipia	13
2.2.3. Epidemiologi Hiperplasia Endometrium	14

2.2.4. Etiologi dan Faktor Risiko Hiperplasia Endometrium	15
2.2.5. Patofisiologi Hiperplasia Endometrium	18
2.2.6. Gambaran Klinis dan Diagnosis Penderita Hiperplasia Endometrium	20
2.2.7. Penatalaksanaan Hiperplasia Endometrium	21
2.2.8. Komplikasi Hiperplasia Endometrium.....	24
2.3. Kerangka Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.3.1. Populasi Penelitian.....	26
3.3.2. Sampel Penelitian	26
3.4. Kriteria Sampel Penelitian.....	27
3.4.1. Kriteria Inklusi	27
3.4.2. Kriteria Eksklusi.....	27
3.5. Variabel Penelitian	27
3.6. Definisi Operasional	27
3.6.1. Hiperplasia Endometrium	27
3.6.2. Tipe-tipe Hiperplasia Endometrium.....	28
3.6.3. Usia Penderita Hiperplasia Endometrium	28
3.7. Cara Pengumpulan Data	28
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	28
3.9. Kerangka Operasional	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Angka Kejadian Hiperplasia Endometrium	30
4.1.2. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	31
4.1.3. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	33

4. 1. 4. Distribusi Tipe Gambaran Histopatologi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	34
4. 2. Pembahasan	35
4. 2. 1. Angka Kejadian Hiperplasia Endometrium	35
4. 2. 2. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	37
4. 2. 3. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	40
4. 2. 4. Distribusi Tipe Gambaran Histopatologi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	43
5. 2. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

LAMPIRAN

ARTIKEL

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1. Klasifikasi Hiperplasia Endometrium menurut WHO	12
2. 2. Pilihan Terapi Hormonal untuk Hiperplasia Endometrium	24
4. 1. Distribusi Penderita Hiperplasia Endometrium periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012	31
4. 2. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	32
4. 3. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Kompleksitas dan Kepadatan Kelenjar	32
4. 4. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Gambaran Atipia Sitologi	33
4. 5. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	33
4. 6. Distribusi Tipe Gambaran Histopatologi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Histologi Uterus	7
2.2. Histologi Lapisan dan Vaskularisasi Uterus	8
2.3. Perubahan Histologi Endometrium Selama Daur Haid.....	9
2.4. Fase Proliferasi Endometrium	10
2.5. Fase Sekresi Endometrium	10
2.6. Hiperplasia Endometrium Tipe Simpleks Tanpa Atipia	12
2.7. Hiperplasia Tipe Kompleks Tanpa Atipia	13
2.8. Hiperplasia Endometrium Tipe Simpleks Dengan Atipia	14
2.9. Hiperplasia Tipe Kompleks Dengan Atipia	15
2.10. Pipelle dan Biopsi Endometrium	22
2.11. Skema Tatalaksana Hiperplasia Endometrium Wanita Usia Reproduksi	23
2.12. Skema Tatalaksana Hiperplasia Endometrium Wanita Usia Pascareproduksi	25
Bagan	
2.1. Kerangka Teori	26
3.1. Kerangka Operasional	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1. Distribusi Penderita Hiperplasia Endometrium periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012	35
Grafik 4. 2. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Tipe Gambaran Histopatologi	36
Grafik 4. 3. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Kompleksitas dan Kepadatan Kelenjar	38
Grafik 4. 4. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Gambaran Atipia Sitologi	39
Grafik 4. 5. Distribusi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	40
Grafik 4. 4. Distribusi Tipe Gambaran Histopaotlogi Hiperplasia Endometrium Berdasarkan Usia	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Sampel Penelitian 2008
- Lampiran 2. Data Sampel Penelitian 2009
- Lampiran 3. Data Sampel Penelitian 2010
- Lampiran 4. Data Sampel Penelitian 2011
- Lampiran 5. Data Sampel Penelitian 2012
- Lampiran 6. Persetujuan Untuk Seminar Skripsi
- Lampiran 7. Persetujuan Revisi Skripsi
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 9. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Bagian Patologi Anatomi RSMH
- Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Bagian Pendidikan dan Penelitian RSMH



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Hiperplasia adalah peningkatan jumlah sel dalam organ atau jaringan yang biasanya mengakibatkan peningkatan massa organ atau jaringan. Hiperplasia dapat bersifat fisiologi ataupun patologi. Sebagian besar bentuk hiperplasia patologi disebabkan stimulasi berlebih oleh hormon atau faktor pertumbuhan pada sel (Mitchell dan Cotran, 2004). Hiperplasia endometrium adalah salah satu contoh dari hiperplasia patologi yang disebabkan oleh pengaruh hormon (Kumar, dkk., 2010).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan hiperplasia endometrium sebagai sebuah spektrum perubahan morfologi, mulai dari perubahan jinak, yang disebabkan oleh lingkungan hormonal yang abnormal, sampai perubahan yang disebabkan oleh penyakit-penyakit premaligna. Berdasarkan klasifikasi WHO tahun 1994, hiperplasia endometrium diklasifikasikan berdasarkan kompleksitas dan kepadatan kelenjar menjadi simpleks dan kompleks (atau adenomatous), dan berdasarkan gambaran sitologi menjadi hiperplasia dengan dan tanpa atipia (Silverberg, dkk., 2003).

Hiperplasia endometrium masih menjadi masalah umum ginekologi yang bisa terjadi pada wanita dari semua kelompok umur (Daud, dkk., 2011). Indahwati, dkk. (2007) menyebutkan bahwa angka kejadian hiperplasia endometrium masih bervariasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Reed, dkk., (2009) insidensi dari hiperplasia endometrium simpleks dan kompleks terbanyak pada wanita usia 50-54 tahun. Sedangkan, insidensi hiperplasia dengan atipia terbanyak pada wanita usia 60-64 tahun.

Penelitian Kistner (1959) telah melaporkan bahwa hiperplasia dapat berkembang dari peningkatan jumlah hormon estrogen yang tidak diimbangi oleh hormon progesteron (Daud, dkk., 2011). Salah satu contoh estrogen dari luar tubuh adalah terapi sulih hormon, yang dewasa ini banyak digunakan wanita menopause untuk mengurangi gejala-gejala menopause. Penggunaan terapi sulih hormon ini berpengaruh pada kejadian hiperplasia, terkhusus penggunaan jangka panjang (Fu, Gambone dan Berek, 1990). Faktor lain yang dapat meningkatkan estrogen endogen, antara lain obesitas, usia akhir menopause, nuliparitas, dan penyakit lesi ovarium, seperti ovarium polikistik (termasuk Sindrom Stein-Leventhal), hiperplasia stroma korteks, dan tumor sel teka-granulosa ovarium (Crum, Lester dan Cotran, 2004).

Kejadian hiperplasia endometrium banyak dikaitkan dengan perdarahan uterus abnormal yang sering terjadi pada wanita perimenopause (Indahwati, dkk., 2007). Berdasarkan penelitian (Saraswathi, dkk., 2011) sebanyak 6,1% kasus hiperplasia menyebabkan perdarahan uterus abnormal. Perdarahan uterus yang berat dan tidak teratur masih menjadi masalah yang sering ditemukan dalam praktik ginekologi. Penyebab dari perdarahan uterus abnormal dapat bersifat organik maupun non-organik. Satu di antara yang menjadi penyebab organik perdarahan uterus abnormal adalah hiperplasia (Singhal, dkk., 2012). Masalah perdarahan abnormal pada wanita kini menjadi masalah yang menarik. Beberapa keadaan menjadikan perdarahan uterus abnormal menjadi keadaan yang mencemaskan, dan bahkan sebagai keadaan yang gawat darurat (Pramana, 2004).

Masalah menarik lain dari hiperplasia endometrium adalah kecenderungan untuk timbul keganasan endometrium (Indahwati, dkk., 2007). Hiperplasia endometrium dikenal sebagai lesi prakanker dari karsinoma endometrium tipe-I (*estrogen-dependent disease*) (Cahyanti, 2008). Hiperplasia dengan atipia sangat kuat dihubungkan sebagai lesi yang dapat berkembang menjadi karsinoma endometrium (Montgomery, Daun

dan Dunton, 2004). Beberapa tipe hiperplasia dapat berkembang menjadi karsinoma endometrium. Insidensinya untuk menjadi karsinoma endometrium adalah sebagai berikut, hiperplasia tipe simpleks tanpa atipia (1%), hiperplasia tipe kompleks tanpa atipia (3%), hiperplasia tipe simpleks dengan atipia (8%), dan hiperplasia kompleks dengan atipia (23-48%) (Ellenson dan Pirog, 2010). Hasil penelitian Kurman menunjukkan bahwa kurang dari 10% hiperplasia tanpa atipia berlanjut menjadi karsinoma dengan durasi hampir 10 tahun (Cahyanti, 2008).

Penelitian mengenai prevalensi hiperplasia endometrium di Palembang, terkhusus untuk pasien yang diperiksa secara histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang belum pernah dilakukan. Diharapkan melalui penelitian ini didapatkan informasi yang berguna bagi tenaga medis untuk mengenali gejala-gejala dan komplikasi dari hiperplasia endometrium, serta upaya lain yang dapat dilakukan untuk pemeriksaan hiperplasia endometrium.

1.2. Rumusan Masalah

Berapa prevalensi hiperplasia endometrium berdasarkan pemeriksaan histopatologi di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi hiperplasia endometrium berdasarkan pemeriksaan histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

1. 3. 2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penderita hiperplasia endometrium yang diperiksa secara histopatologi di Bagian Patologi Anatomi pada periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
2. Mengidentifikasi usia penderita hiperplasia endometrium yang diperiksa secara histopatologi di Bagian Patologi Anatomi pada periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
3. Mengidentifikasi tipe-tipe histopatologi hiperplasia endometrium yang diperiksa secara histopatologi di Bagian Patologi Anatomi pada periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
4. Mendapatkan prevalensi hiperplasia endometrium di antara pasien yang diperiksa secara histopatologi di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Moh. Hoesin Palembang pada periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

1. 4. Manfaat Penelitian

1. 4. 1. Manfaat Akademis

Sebagai landasan teoritis mengenai prevalensi, tipe-tipe gambaran histopatologi, serta karakteristik usia penderita hiperplasia endometrium yang diperiksa secara histopatologi.

1. 4. 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk instansi kesehatan yang ingin melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan mengenai gejala-gejala tentang hiperplasia endometrium dan pemeriksaan yang bisa dilakukan setelah prevalensi hiperplasia endometrium diketahui, serta bisa dijadikan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baziad, Ali. dkk. 2011. Panduan Tatalaksana Perdarahan Uterus Abnormal. Jakarta: Himpunan Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas Indonesia: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
- Bloom dan Fawcet, Don W. 2002. Buku Ajar Histologi. Terjemahan oleh: Tambayong, Jan. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 748-755
- Budiarto, Eko dan Anggraeni, Dewi. 2002. Pengantar Epidemiologi Edisi 2. EGC, Jakarta, Indonesia
- Cahyanti, Ratnasari Dwi. 2008. Bcl-2 dan Indeks Apoptosis pada Hiperplasia Endometrium Nonatipik Simpleks dan Kompleks. Tesis pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Biomedik dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri Ginekologi Uiversitas Diponegoro Semarang yang tidak dipublikasikan, hal. 1-23
- Chandra, Budiman. 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Corwin, Elizabeth J. 2009. Buku Saku Patofisiologi. Edisi 3. Terjemahan oleh: Subekti, Nike Budhi. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 772-775.
- Crum, Chritopher P., Lester, Susan C., dan Cotran, Ramzi S. 2004. Sistem Genitalia Perempuan dan Payudara. Dalam: Kumar, V., Cotran, Ramzi S., Robbins, Stanley L. (Editor). Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 7. Vol. 2 (hal. 772-773). EGC, Jakarta, Indonesia.
- Cunningham, F. Gary, dkk. 2013. Obstetri Williams. Edisi 23. Jilid 1. Terjemahan oleh: Pendit, B. U., dkk. EGC, Jakarta, Indonesia. hal.23-27
- Daud, Suzanna, dkk. 2011. Endometrial Hyperplasia—the Dilemma of Management Remains: A Retrospective Observational Study of 280 Women. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 159 (2011): 172–175
- Ellenson, L. H., dan Pirog, E. C. 2010. The Female Genital Tract. Dalam: Kumar, Vinay, dkk. (Editor). Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease. Eight Edition. hal. 1024-1031
- Ellenson, L. H., Ronnett, B. M., dan Kurman, R. J. 2011. Precursor Lesions of Endometrial Carcinoma. Dalam: Kurman, R. J., Ellenson, L. H., Ronnett, B. M. (Editor) Blaustein's Pathology of the Female Genital Tract. Sixth Edition. hal. 359-391
- Epplein, Meira, dkk. 2008. Risk of Complex and Atypical Endometrial Hyperplasia in Relation to Anthropometric Measures and Reproductive History. *American Journal of Epidemiology*, 168(6): 563–570

- Fu, Yao S., Gambone, Joseph C., dan Berek, Jonathan S. 1990. Pathophysiology and Management of Endometrial Hyperplasia and Carcinoma. *The Western Journal of Medicine*, 15(1). pp. 50-61
- Hastono, Sutanto Priyo dan Luknis Sabri 2010. *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers, Jakarta, Indonesia
- Histology Homepage. (<http://legacy.owensboro.kctcs.edu/gcaplan/anat2/histology/histo%20c%20female%20reproductive.htm>) Diakses 15 September 2013
- Horn, Lars-Christian, dkk. 2007. Histopathology of Endometrial Hyperplasia and Endometrial Carcinoma An Update. *Annals of Diagnostic Pathology*, 11(2007): 297-311
- Indahwati, dkk. 2007. Hubungan Kerapatan Reseptor Hormon Estrogen pada Wanita Perimenopause terhadap Kejadian Tipe Hiperplasia Endometrium. *JKM*, 6(2).
- Junquiera, Luiz Carlos, dan Carneiro, Jose. 2007. *Histologi Dasar: Teks dan Atlas*. Edisi 10. Terjemahan oleh: Tambayong, Jan. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 441-444
- Katz, Vern L., dkk. 2007. *Internal Genitalia: Clinical Correlations*. Dalam: Katz, Vern L., dkk. (Editor). *Comprehensive Gynecology*. Fifth Edition.
- Kumar, Vinay, dkk. 2010. Cellular Responses to Stress and Toxic Insults: Adaptation, Injury, and Death. Dalam: Kumar, Vinay, dkk. (Editor). *Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease*. Eight Edition. hal. 8-9
- Landrum, Lisa M., Zuna, Rosemary E., dan Walker, Joan L. 2012. Endometrial Hyperplasia, Estrogen Therapy, and the Prevention of Endometrial Cancer. Dalam: *Clinical Gynecologic Oncology*. Eight Edition, hal. 121-139
- Lu, Karen dan Slomovitz, Brian M. 2007. Neoplastic Diseases of the Uterus: Endometrial Hyperplasia, Endometrial Carcinoma, Sarcoma: Diagnosis and Management. Dalam: Katz, V, L, dkk. (Editor). *Comprehensive Gynecology*. Fifth Edition.
- McCluggage. W. Glenn, 2011. Benign Diseases of the Endometrium. Dalam: Kurman, R. J, Ellenson, L. H, Ronnett, B. M. (Editor) *Blaustein's Pathology of the Female Genital Tract*. Sixth Edition, hal. 305-358
- Mitchell, Richard N., dan Cotran, Ramzi S. 2004. Jejas, Adaptasi, dan Kematian Sel. Dalam: Kumar, V., Cotran, Ramzi S., Robbins, Stanley L. (Editor). *Buku Ajar Patologi Robbins*. Edisi 7. Vol. 1 (hal. 14-15). EGC, Jakarta, Indonesia.
- Montgomery, Ben E., Daum, Gary S., dan Dunton, Charles J. 2004. Endometrial Hyperplasia: A Review. *CME Review Article*, 59(5): 368-378

- Moore, Elizabeth dan Shafi, Mahmood. 2013. Endometrial Hyperplasia. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 23(3): 88-93
- Ogden, Cynthia L., dkk. 2013 Prevalence of Obesity Among Adults: United States, 2011–2012. *NHCS Data Brief*, 131
- Pradana, Andika. 2010. Hubungan Jumlah Paritas dengan Usia Menopause. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Hal 1-2
- Pramana, Cipta. 2004. Kadar Estradiol Serum pada Wanita Usia Reproduksi dengan Perdarahan Uterus Disfungsi. Tesis pada Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Rumah Sakit Dr. Kariadi. Hal. 1-6
- Reed, Susan D., dkk. 2009. Incidence of Endometrial Hyperplasia. *American Journal Obstetry and Gynecology*, 200(6): 678.e1–678.e6.
- Saraswathi, Doraiswami, dkk. 2011. Study of Endometrial Pathology in Abnormal Uterine Bleeding. *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 61(4): 426–430
- Schorge, J. O, dkk. 2008. Endometrial Cancer. Dalam: Schorge, J. O. (Editor) *Williams Gynecology*.
- Sherwood, Lauralcc. 2001. Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. Edisi 2. Terjemahan oleh: Pendit, Brahm U. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 708-717
- Silverberg, S. G., dkk. 2003. Endometrial Hyperplasia. Dalam: Tavassoli, F. A. and Devilee, P. (Editor). *World Health Organization Classification of Tumors: Pathology and Genetics of Tumours of the Breast and Female Genital Organ*. hal. 228-230
- Singhal, Manish K., dkk. 2012. Study of Morphological Changes in Endometrium in Cases of Abnormal Uterine Bleeding and its Correlation with Age, Clinical Diagnosis and Bleeding Pattern. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 6(2): 103-107
- Snell. Richard S.2006. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. Edisi 6. Terjemahan oleh: Sugiharto, Liliana. EGC, Jakarta, Indonesia. hal. 356-358
- Soliman, Pamela T. dan Lu. Karen H. 2012. Neoplastic Diseases of the Uterus: Endometrial Hyperplasia, Endometrial Carcinoma, and Sarcoma: Diagnosis and Management. Dalam: Lentz, Gretchen M., dkk. (Editor). *Comprehensive Gynecology*. Sixth Edition. hal. 713-730